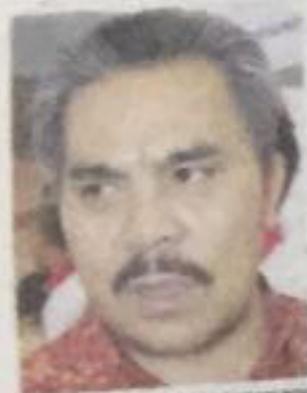


## Bazar Ramadan, Pemko Ajak Distributor Sembako



F. DALE HARAHAP/BATAM POS  
Suleman Nababan

SEKUPANG (BP) - Pemerintah Kota (Pemko) Batam berencana membuat bazar Ramadan di sepanjang jalan kawasan Edukits hingga Hotel Sydney, Batam Center. Bazar tersebut untuk meningkatkan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Kota Batam Suleman Nababan mengatakan, bazar ini

merupakan salah satu upaya Pemko Batam untuk menggeliatkan pelaku UKM, terutama saat Ramadan dan Lebaran Idul Fitri nanti. "Pemerintah hanya menyediakan lokasi pelaksanaan saja," kata dia, Selasa (1/5).

■ Baca BAZAR...Hal 13

## Tergenang Air Lumpur

beberapa... warga tergenang air. Seperti di wilayah Batuaji dan Sagulung, genangan air bercampur lumpur.

■ Baca RUMAH...Hal 13

menampung debit.

# RSUD Jamin Stok Obat

## Alokasikan Anggaran Rp 20 Miliar

ALFIAN LUMBAN GAOL, Batam Kota

Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah Batam di Batuaji, memastikan tahun ini tidak akan terjadi kekurangan obat lagi seperti beberapa waktu lalu. RSUD mengalokasikan

dana Rp 20 miliar untuk pengadaan obat. Rinciannya, Rp 13 miliar untuk obat dan Rp 7 miliar untuk pengadaan obat habis pakai.

"Mudah-mudahan ini (Rp 20 miliar) cukup tahun ini. Mudah-mudahan tidak ada lagi kekurangan obat. Karena memang semua vendor yang selama ini bekerja sama den-

gan kita (RSUD Embung Fatimah) kembali bekerjasama hingga hari ini," kata Direktur RSUD Embung Fatimah drg Ani Dewiyana, kemarin.

Ani mengatakan, saat ini pihaknya terus mengupayakan pelayanan maksimal kepada warga. Meski sebagai Badan Usaha Layanan Umum (BLUD) RSUD memang menggunak-



F. DALE HARAHAP/BATAM POS  
Ani Dewiyana

an sistem *profit oriented*, namun tetap ada unsur sosialnya.

Dalam beberapa kasus, sambung Ani, pihaknya terkadang tidak menerima sepersen pun dari pasien.

"Apalagi pasien yang kurang mampu." Misalnya yang sudah meninggal, kalau memang tidak mampu kita tidak mungkin menahan mayatnya di rumah sakit.

■ Baca RSUD...Hal 13

Bengaiar Barista Kopi

**PT. UNION JAYA SEJATI**  
SALES - RENTAL - SERVICE - SPARE PARTS  
Generators, Air Compressor, Forklift, Hydraulic Machine, Substation, Bus Bender

PERGUDANGAN KARTIKA BLOK B NO. 6  
(BELAKANG RUSUN LANCANG KUNING)  
BATU AMPAR - BATAM  
☎ 422 498  
☎ 11 7710 992 ☎ 11 7700 797

# RSUD Jamin Stok Obat

*Sambungan dari hal 9*

Atau ibu melahirkan. Karena ini rumah sakit pemerintah, ya tetap kita gratiskan jadinya," ungkapnya.

Ani juga mengungkapkan saat ini 90 persen manajemen RSUD orang-orang baru. Meski begitu, upaya peningkatan pelayanan menjadi prioritas. Manajemen baru bisa beradaptasi dengan cepat untuk memperbaiki pelayanan menjadi lebih baik lagi.

Ia menjelaskan pada tri-

wulan I lalu, jumlah pendapatan RSUD sudah lebih dari Rp 20 miliar dari target Rp 77 miliar pada tahun 2018 ini. Pencapaian tersebut sudah melebihi target di triwulan 1.

"Kita berharap di akhir tahun nanti, target ini akan tercapai meski memang saat ini masih ada beberapa temua BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) di RSUD sejak 2014 yang harus dibereskan," ujarnya.

Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam Marlon Brando Siahaan mengatakan, saat ini

RSUD menjadi sorotan. Banyak temuan BPK di sana. Tetapi ia berharap dengan pimpinan yang baru, kualitas RSUD akan terus membaik.

"Meski memang harus memikirkan keuntungan, tetapi sebagai rumah sakit pemerintah, maka yang paling utama adalah pelayanan kepada masyarakat," jelasnya.

Marlon menambahkan beberapa kebutuhan hal mendasar seperti obat harus terjamin ketersediaannya. Termasuk tenaga medis yang profesional dan ahli.\*\*\*

## Bazar Ramadan, Pemko Ajak Distributor...

*Sambungan dari hal 9*

Selain pelaku UKM, pihaknya berencana melibatkan distributor untuk berpartisipasi dalam bazar Ramadan ini. Nantinya, lokasi ini tidak saja menjual produk makanan, melainkan juga pakaian.

"Untuk lokasinya masih kami tata dulu. Kalau bisa awal Ramadan sudah bisa digunakan mereka yang akan menjadi peserta bazar," terang mantan Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Batam ini.

Bazar ini melibatkan beberapa instansi, selain Dinas KUKM, bazar ini juga diikuti Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Pariwisata Kota Batam.

"Ya, sebagai dinas yang membawahi KUKM kami berharap pelaku UKM bisa memanfaatkan peluang ini. Jadi mereka bisa menjual produk mereka di sana," lanjut Suleman.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam Zarefriadi mengungkapkan kegiatan bazar Ramadan ini

akan mengajak distributor untuk turut serta meramaikan.

"Lagi dicari distributornya. Kami berharap mereka bisa menjual barang sesuai harga distributor sehingga memberikan kemudahan pembeli," sebutnya.

Beberapa distributor yang diharapkan bisa bekerjasama adalah mereka yang menjual berbagai kebutuhan selama Ramadan dan Idul Fitri, seperti gula, minyak, beras dan produk lainnya. "Semoga awal Ramadan bazar bisa terlaksana," ungkapnya. (yui)

# Disnaker Sulit Mendata Serapan Tenaga Kerja

**SAGULUNG (BP)** - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Batam kesulitan mendata penyerapan tenaga kerja di Kota Batam. Itu karena tidak semua perusahaan melaporkan aktivitas penyerapan tenaga kerja mereka. Imbasnya, Disnaker tak memiliki data riil terkait jumlah tenaga kerja yang diserap selama setahun terakhir ini.

Kasi Kelayakan Kerja Disnaker Kota Batam Simson Sebayang menuturkan, dari sekian banyak perusahaan yang beroperasi di Batam, baru separuh yang rutin melaporkan jika membuka lowongan kerja.

"Baru 50 persen yang rutin melapor. Masih banyak yang buka lowongan diam-diam. *Cadabat* harus lapor kalau mau menerima pekerja baru," ujar Simson di Sagulung, Selasa (1/5).

Menurut Simson, kondisi ini tidak saja menyulitkan pihaknya untuk mendata jumlah tenaga kerja secara umum, tapi juga menyulitkan pencari kerja. Pencari kerja tak punya tujuan pasti untuk mengecek lowongan kerja yang ada.

"Kalau semuanya dilaporkan tentu akan bagus bagi kita semua. Pekerja tak perlu tenteng map dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Cukup datang ke kantor Disnaker di sana ada papan pengumuman lowongan kerja dari perusahaan-perusahaan yang sedang membuka penerimaan karyawan," terangnya.

Diakui Simson, selama ini banyak keluhan para pencari kerja yang mengaku susah mendapatkan informasi atau akses lowongan kerja di Batam. Selama ini para pencari kerja hanya fokus di kawasan in-

dustri yang memiliki fasilitas khusus untuk informasi lowongan kerja seperti aula Multi Purpose Hall (MPH) Batamindo. Sementara lowongan dari perusahaan di luar kawasan industri tentu akan sulit diketahui oleh pencaker.

Untuk itu, Simson mengimbau kepada perusahaan-perusahaan yang menjalankan usahanya di Batam agar rutin melapor jika ingin menyerap tenaga kerja. Begitu kepada pencaker mengurus surat keterangan cari kerja atau kartu kuning sebagai bukti laporan mencari pekerjaan di Batam.

"Kami akan segera keluarkan surat edaran lagi. Termasuk minta bantuan dari instansi terkait lain. Ini untuk kebaikan bersama. Baik perusahaan ataupun pencaker harus sama-sama melapor," tuturnya. (eja)

# Disduk Stop SK Pengganti E-KTP



F. YUSUF HIDAYAT/BATAM POS

## TERUS MELAJU

PENARI dari SMKN 2 Batam berkostum etnik Melayu (kanan) melewati tim pemandu sorak SMAN 16 yang bersiap tampil di acara Loop KePo Telkomsel 2017 yang diselenggarakan di SMK Kartini, Baloi, Sabtu (19/8). Walaupun Batam sudah menjadi Kota Industri, tapi warisan budaya seperti tari Melayu terus berinovasi dalam arus global yang semakin kuat.

## Kemenag Bentuk Tim Dormantau Awal Ramadan

## Pengurusan Sudah Normal

YULITAVIA, Sekupang

DINAS Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Batam menyetop penerbitan surat keterangan (SK) pengganti Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) mulai bulan ini. "Sudah tak ada lagi surat keterangan yang kami keluarkan," kata Kepala Bidang Pendaftaran dan Informasi Penduduk, Disdukcapil Batam, Teddy Nuh, Selasa (1/5).

Ia menjelaskan dihentikannya penerbitan surat keterangan ini disebabkan proses pencetakan e-KTP sudah kembali berjalan normal, setelah sempat terjadi penumpukan pengajuan pembuatan e-KTP beberapa waktu lalu.

"Sekarang sembilan kecamatan *mainland* sudah cetak sendiri pengajuan e-KTP warga mereka," jelasnya.

Selain mengembalikan alat cetak, minggu lalu Disdukcapil juga mendistribusikan 500 keping blangko e-KTP ke masing-masing kecamatan, kecuali *hinterland* (pesisir, *red*).

Selanjutnya, warga tidak perlu menunggu lama untuk memiliki e-KTP ke depannya. Untuk proses penyelesaian juga akan dipercepat dari sebelumnya 14 hari kerja menjadi lima hari kerja.

"Kalau tak ada masalah ke depan mungkin bisa ditunggu seperti keinginan pimpinan," terangnya.

Sementara itu, Camat Sekupang Muhammad Arman mengungkapkan bahwa saat ini seluruh tumpukan pengajuan e-KTP hanya untuk bulan Januari hingga Maret. "Kemarin blangko sudah masuk, mungkin minggu ini semua selesai dan diinformasikan kepada warga untuk mengambilnya."

Saat ini, pihak kecamatan masih menunggu warga untuk mengambil 11 ribu e-KTP yang sudah tercetak. "Untuk percepatan pembagian, mungkin besok (hari ini, *red*) pengambilan e-KTP dialihkan ke masing-masing kelurahan agar mempermudah warga yang rumahnya dekat kelurahan," tutupnya.\*\*\*